

Surat Kabar : Media Indonesia

Tanggal : 6 Mar 2013

Subyek : Longsor

Halaman : 6

Lima Rumah Rusak Akibat Longsor

Sembilan kelurahan di sepanjang bantaran Kali Ciliwung, Jakarta Timur, terendam banjir.

Jebolnya tembok vila di kawasan Puncak akibat tanah longsor pada Senin (4/3), merembet ke permukiman warga. Longsoran tanah merembet ke tempat lain menyebabkan lima rumah dan satu musala yang berada di Kecamatan Cisarua dan Kecamatan Megamendung, Kabupaten Bogor, rusak. Rinciannya satu rumah di Cidokom, Desa Kopo, satu rumah di Gang Hanjuang, Desa Cibeurem, dan satu rumah di belakang Hotel Pardede, di Desa Tugu Utara.

Bahkan bangunan musala telah rata dengan tanah dan terkubur material tebing dari lahan milik Hotel Pardede. Adapun di Kecamatan Megamendung, dua rumah yang tertimbun di Kampung Muara, Desa Cipayung Girang. Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa rusaknya lima rumah tersebut. Hujan deras yang mengguyur Puncak menyebabkan sembilan kelurahan di sepanjang bantaran Kali Ciliwung, Jakarta Timur, terendam banjir.

Kepala Bidang Informatika dan Pengendalian Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI, Edy Junaedi Hara menjelaskan semula Jakarta diprediksikan akan dikepung banjir lebih besar dibandingkan pada 15 Januari lalu. Pasalnya, debit air di Bendungan Katulampa Bogor mencapai 250 cm pada posisi siaga I. Adapun banjir besar yang mengepung Jakarta pada saat itu debit air di Katulampa hanya 210 cm.

Adapun sembilan kelurahan yang terendam banjir yaitu Kampung Melayu, Bidara Cina, Cawang, Cililitan, Pejaten Timur, Bukit Duri, Kebon Baru, Rawajati, dan Pengadegan. Seluruhnya mencakup 2.406 jiwa yang mengungsi di 17 lokasi. Ketinggian air bervariasi antara 10 cm-250 cm. Kelurahan yang terparah terendam banjir yakni Kampung Melayu dan Cawang, mencapai 250 cm. Kemudian Kelurahan Bidara Cina dan Pejaten Timur mencapai 200 cm.

Sejumlah warga di RW 01 Kelurahan Kampung Melayu, Jakarta Timur, mengeluhkan belum mendapat bantuan setelah banjir merendam wilayah mereka hampir 12 jam. Menurut Ketua RW 01 Muhammad Haris, sebanyak 874 orang dari total 570 kepala keluarga pada enam RT di wilayahnya telah mengungsi ke lahan parkir RS Hermina dan gedung Sudin Kesehatan Jatinegara. Hal sama juga dilakukan warga di RW 02. Sebanyak 200 orang mengungsi di gedung Sudin Kesehatan Jatinegara.